

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERIAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARATIF INDONESIA DI KELAS IV

Nur Aripa Hasanah^{1*}, Riris Nurkholidah Rambe²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurarifaahasanah@uinsu.ac.id¹, ririsnurkholida@uinsu.ac.id²

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran gambar serial untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas empat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian dilakukan di MIN 12 Kota Medan dengan 25 siswa kelas IV yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk ahli materi, pakar media, guru, dan mahasiswa untuk menilai validitas dan kepraktisan. Instrumen pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran gambar serial sangat layak, dengan skor 92% dari ahli material dan 95% dari pakar media. Penilaian kepraktisan guru mencapai 91,5%, sedangkan penilaian kepraktisan siswa mencapai 93,38%, keduanya dikategorikan sangat praktis. Uji efektivitas menunjukkan hasil sebesar 85,5%, menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media pembelajaran gambar serial yang dikembangkan dalam penelitian ini valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini terbatas pada satu kelas dan melibatkan sejumlah kecil siswa, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan media pengajaran di pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ini memberikan bimbingan praktis bagi guru dalam menggunakan serial picture media untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci : *Model ADDIE, SD, Bahasa Indonesia, Penelitian dan Pengembangan (R&D), Media Gambar Serial, Keterampilan Menulis*

ABSTRACT: *This study aimed to develop and evaluate a serial picture learning media to improve writing skills of fourth-grade students in Indonesian language learning. This study used a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model. The research was conducted at MIN 12 Medan City with 25 fourth-grade students consisting of 13 male and 12 female students. Data were collected using questionnaires for material experts, media experts, teachers, and students to assess validity and practicality. Pre-test and post-test instruments were used to measure the effectiveness of the learning media in*

improving students' writing skills. The validation results showed that the serial picture learning media was highly feasible, with a score of 92% from material experts and 95% from media experts. Teacher practicality assessment reached 91.5%, while student practicality assessment reached 93.38%, both categorized as very practical. The effectiveness test showed a result of 85.5%, indicating that the media was effective in improving students' writing skills. The serial picture learning media developed in this study is valid, practical, and effective for use in Indonesian language learning at the elementary school level. This study was limited to one class and involved a small number of students, so the results cannot be generalized broadly. This study contributes to the development of instructional media in elementary education, particularly in Indonesian language learning. It provides practical guidance for teachers in using serial picture media to improve students' writing skills.

Keywords: ADDIE Model, Elementary School, Indonesian, Research And Development (R&D), Serial Image Media, Writing Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis naratif perlu dikembangkan sejak dini karena melatih siswa untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalaman secara runtut, logis, serta mudah dipahami¹. Melalui kegiatan menulis narasi, siswa tidak hanya belajar menyusun kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kronologis dan kreatif dalam membangun alur cerita. Pembelajaran menulis naratif di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita, menyusun alur yang runtut, serta menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang tepat². Menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga siswa sering merasa menulis sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan apabila tidak didukung dengan strategi pembelajaran yang sesuai.

¹ Vovi Utari and Riris Nurkholidah Rambe, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 3 (2023): 362–67, <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>.

² Utari and Rambe.

Tantangan lain dalam pembelajaran menulis adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru³. Pembelajaran menulis sering kali hanya menekankan pada pemberian tugas tanpa melalui proses yang dapat membantu siswa membangun ide secara bertahap⁴. Kurangnya media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang termotivasi, pasif dalam kegiatan belajar, dan kesulitan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan naratif⁵. Media gambar serial menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut⁶. Media gambar serial berupa rangkaian gambar yang tersusun secara berurutan dan membentuk alur cerita tertentu. Media ini mampu memberikan stimulus visual yang konkret sehingga membantu siswa memahami urutan peristiwa, merangsang imajinasi, serta mempermudah siswa dalam mengembangkan ide cerita^{7 8}. Dengan adanya gambar sebagai panduan, siswa lebih terbantu dalam menyusun alur, memilih kosakata yang sesuai, dan menuliskan cerita secara sistematis.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV di MIN 12 Kota Medan, diketahui bahwa kemampuan menulis naratif siswa masih belum optimal. Pembelajaran menulis belum didukung oleh penggunaan media yang variatif dan kreatif, sehingga siswa kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran⁹. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang dapat menunjang proses menulis naratif secara lebih efektif.

³ (Nurfadhillah et al., 2021)

⁴ Urie Elmara Wijayasir and Tri Astuti, "Serial Image Learning Media to Improve Fourth Grade Elementary School Students' Narrative Writing Skills," *Journal of Education Research and Evaluation* 9, no. 1 (2025): 25–34, <https://doi.org/10.23887/jere.v9i1.90048>.

⁵ Dwi Cahyadi Wibowo, Priana Sutani, and Evi Fitrianingrum, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 51–57, <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>.

⁶ Sri Rahmawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 3731–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6234>.

⁷ Utari and Rambe, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI."

⁸ Toto Sugiarto et al., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2023): 128–42, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419>.

⁹ Putri Shakira and Cecil Hiltrimartin, "Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Wordwall Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD," 2025, 338–45.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran gambar serial yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV MIN 12 Kota Medan. Media ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita, serta meningkatkan kemampuan menulis naratif secara bertahap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran gambar serial yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 12 Kota Medan. Penelitian ini relevan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar serta sebagai kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan literasi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima tahapan yang saling berkaitan, yaitu analysis (*analisis*), design (*perancangan*), development (*pengembangan*), implementation (*implementasi*), dan evaluation (*evaluasi*)¹⁰. Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran secara bertahap dan terarah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 12 Kota Medan yang berjumlah 25 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar serial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis naratif siswa kelas IV.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi pembelajaran menulis naratif, sedangkan kuesioner digunakan untuk menilai validitas, kepraktisan, dan efektivitas media gambar serial yang dikembangkan. Penilaian validitas media dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Pedoman penilaian kuesioner validitas menggunakan skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Kuesioner Validitas

Skor	Kriteria
5	Luar biasa
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang baik
1	Sangat buruk

Nilai validitas media dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai yang Valid} = \frac{\text{Total skor yang dicapai}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan validitas kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 2. Kriteria Validitas Media Gambar Serial

Skor Rata-Rata Investasi	Klasifikasi
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Berlaku
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak valid

Analisis Data Kepraktisan Media

Kepraktisan media gambar serial dinilai melalui kuesioner yang diberikan kepada guru dan siswa setelah media digunakan dalam pembelajaran. Pedoman penilaian kepraktisan menggunakan skala yang sama dengan penilaian validitas.

Tabel 3. Pedoman Penilaian Kuesioner Kepraktisan

Skor	Kriteria
5	Luar biasa
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang baik
1	Sangat buruk

Nilai kepraktisan media dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kepraktisan} = \frac{\text{Total skor yang dicapai} \times 100\%}{\text{Skor total}}$$

Hasil perhitungan kepraktisan diklasifikasikan ke dalam kriteria berikut.

Tabel 4. Kriteria Kepraktisan Media Gambar Serial

Skor Rata-Rata Investasi	Klasifikasi
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
0%-20%	Tidak praktis

Analisis Data Efektivitas Media

Efektivitas media gambar serial diukur melalui penilaian keterampilan menulis naratif siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Skor keterampilan menulis dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Penilaian keterampilan menulis naratif didasarkan pada indikator penilaian yang telah ditentukan. Setiap indikator yang terpenuhi diberikan skor 10, sedangkan indikator yang tidak terpenuhi diberikan skor 0, dengan skor maksimum keseluruhan sebesar 100. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas media gambar serial dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Penelitian pengembangan media pembelajaran gambar serial ini dilaksanakan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian pada setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut.

Tahapan Analisis

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 12 Kota Medan, ditemukan bahwa pembelajaran menulis naratif belum berjalan secara optimal. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, serta menggunakan kosakata yang tepat. Salah satu penyebab utama permasalahan tersebut adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru, yang masih berfokus pada buku teks dan lembar kerja tanpa dukungan media visual. Akibatnya, siswa kurang aktif, kurang antusias, dan cenderung pasif dalam kegiatan menulis. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan mampu membantu siswa menuangkan ide secara sistematis dalam menulis naratif.

Tahapan Desain

Pada tahap desain, peneliti merancang media pembelajaran gambar serial yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV. Perancangan diawali dengan penyusunan storyboard sebagai gambaran awal produk. Storyboard memuat judul media, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi menulis naratif, serta rangkaian gambar yang tersusun secara berurutan untuk membentuk alur cerita. Desain ini bertujuan

agar media mudah digunakan dan mampu membantu siswa memahami struktur cerita naratif.

Tahapan Pengembangan

Tahap pengembangan dilakukan dengan memproduksi media gambar serial sesuai dengan desain yang telah dirancang. Media kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media gambar serial memperoleh skor rata-rata 92% dengan kriteria sangat layak pada seluruh aspek penilaian. Sementara itu, hasil validasi ahli media memperoleh skor rata-rata antara 95%–100% dengan kriteria sangat layak, baik dari segi tampilan, kepraktisan, kualitas grafis, maupun keamanan media. Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar serial layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Material

Aspek	Skor rata-rata	Kriteria
Keterampilan Material	92%	Sangat layak
Kesesuaian tujuan pembelajaran	92%	Sangat layak
Luasnya bahan	92%	Sangat layak
Penggunaan Bahasa	92%	Sangat layak
Tampilan bahasa	92%	Sangat layak
Daya tarik media kemasan	92%	Sangat layak

Kuesioner Hasil Pakar Media

Tabel 6. Hasil Anggota Media

Aspek	Skor rata-rata	Kriteria
Tampilan media	95%	Sangat layak
Kepraktisan media	100%	Sangat layak
Kualifikasi grafis	95%	Sangat layak
Keamanan yang digunakan	100%	Sangat layak

Tahapan Implementasi

Media gambar serial yang telah dinyatakan valid kemudian diujicobakan kepada 25 siswa kelas IV. Pelaksanaan uji coba diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis naratif siswa. Selanjutnya, guru dan peneliti menjelaskan penggunaan media gambar serial, kemudian siswa diminta menulis narasi berdasarkan

rangkaian gambar yang disediakan. Setelah pembelajaran, siswa mengerjakan posttest dan mengisi kuesioner kepraktisan.

Hasil kuesioner tanggapan siswa menunjukkan skor rata-rata 93,38% dengan kriteria sangat layak, yang menandakan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan membantu siswa dalam menulis naratif. Selain itu, uji efektivitas media menunjukkan skor rata-rata 85,5% dengan kriteria efektif, yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan menulis naratif setelah penggunaan media gambar serial. Penilaian kepraktisan juga dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia melalui kuesioner. Hasil tanggapan guru memperoleh skor rata-rata 91,5% dengan kriteria sangat layak, yang menunjukkan bahwa media gambar serial praktis digunakan dalam pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi menulis naratif.

Tabel 8. Kuesioner Tanggapan Siswa Kepraktisan

Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
1-8	93,38%	Sangat layak
Rata-rata	93,38%	Sangat layak
Kriteria		Sangat layak

Untuk menguji efektivitas media gambar serial, dilakukan dengan mendistribusikan pertanyaan pretest terlebih dahulu sebelum peneliti memberikan dan menjelaskan tentang gambar media serial. Setelah lembar pretest diberikan, peneliti menyediakan serangkaian media gambar dan menjelaskan konten yang terkandung di dalamnya. Setelah itu, peneliti memberikan lembar poster kepada siswa untuk mengukur seberapa efektif siswa dalam menggunakan rangkaian media gambar ini. Hasil uji efektivitas hasil pretest dan posko 25 MIN 12 mahasiswa Kota Medan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel. 9 Hasil kuesioner respons efektivitas

Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
1-25	85,5 %	Efektif
Rata-rata	85,5 %	Efektif
Kriteria		Efektif

Kuesioner Tanggapan Guru Biologi

Pengujian kepraktisan serial picture media juga dilakukan oleh guru Indonesia dengan membagikan kuesioner respon bagi guru Indonesia untuk menilai penggunaan serial picture media dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian tanggapan guru Indonesia dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 10. Kuesioner Tanggapan Guru Indonesia

Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
1-10	91,5 %	Sangat layak
Rata-rata	91,5 %	Sangat layak
Kriteria		

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti meneliti dan menilai keberhasilan media serial image yang telah disiapkan. Hasil dan informasi yang ditampilkan didasarkan pada studi khasiat dan kepraktisan terkait bagaimana instruktur dan mahasiswa menggunakan media gambar serial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan rangkaian media pembelajaran gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis naratif bahasa Indonesia di kelas IV SD/MI. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang dapat dijadikan alat pembelajaran yang efisien dan bermanfaat selama proses pembelajaran. Dari uraian data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, langkah pertama bagi peneliti adalah melakukan analisis kebutuhan. Untuk melihat analisis kebutuhan, disalurkan kuesioner kebutuhan kepada guru-guru Indonesia di MIN 12 Kota Medan.

Kemudian, dilakukan observasi langsung di sekolah dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia untuk melihat seperti apa kegiatan pembelajaran di kelas, metode yang digunakan, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menemukan bahwa penyebab hasil penulisan siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, termasuk tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang membuat siswa tidak aktif dan antusias dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis juga masih kurang bervariasi sehingga bagi siswa kurang menarik. Sehingga siswa

mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, ide, dan pemikirannya dalam menyusun kalimat yang baik.

Penggunaan media yang digunakan oleh guru hanya terbatas pada sumber dalam buku, media konkret belum dikembangkan sehingga menarik dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru hanya menggunakan metode perkuliahan dan sumber belajar menggunakan lembar kerja dan buku teks. Selanjutnya, berdasarkan temuan analisis kebutuhan baik guru maupun siswa, ditemukan bahwa guru membutuhkan sumber daya pengajaran baru selain buku teks yang disediakan oleh sekolah, yang digunakan untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang mandiri dan merangsang. Untuk menunjang isi penulisan pengajaran baru, narasi dalam bentuk seri gambar harus dikembangkan dengan izin guru. Menurut temuan penelitian tentang kebutuhan siswa akan bahan ajar, lebih dari sekadar lembar kerja dan buku teks yang disediakan sekolah diperlukan untuk membuat pembelajaran menarik bagi anak-anak ¹¹.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti harus menciptakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa. Pemanfaatan media pembelajaran kini semakin canggih, seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh pelaksana pembelajaran, seperti mampu membantu dalam mempercepat penyampaian materi, memudahkan siswa untuk memahami, dan lain-lain ¹². Di dasarkan pada temuan analisis prabawati ¹³. Media visual yang berisi gambar, antara satu gambar dengan gambar lainnya memiliki hubungan dan menggambarkan suatu peristiwa. Media gambar serial dapat digunakan dalam rangka merangsang pemikiran siswa agar dapat mencurahkan ide dan ide dalam bentuk pembuatan esai tulis. Media gambar seri merupakan salah satu media

¹¹ Sulaiman Girivirya, "The Model of Inter-Religious Education in the Perspective of Moderation of Religion : A Case Study at the University of Defense" 5, no. 2 (2023): 1–9.

¹² Arfian et al., "The Role Of Social Media In Shaping Adolescent Prosocial Behavior," *Linguanusa: Social Humanities, Education and Linguistic* 2, no. 1 (2024): 23–28, <https://doi.org/10.63605/ln.v2i1.40>.

¹³ Prabawati Nurhabibah et al., "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Memfasilitasi Ibadah Dan Pendidikan Islam Utilization of Digital Technology in Facilitating Islamic Worship And," *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)* 2, no. 1 (2025): 1–11.

yang efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis esai naratif mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar ¹⁴.

Menurut Fauzy Ada kelebihan dalam serial picture media antara lain, media yang sangat menyenangkan sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif, materi yang menggunakan serial picture media mudah diserap oleh peserta Learning Media Effectiveness, siswa lebih mudah memahami pengertian isi serial gambar ¹⁵¹⁶¹⁷. Dengan alasan bahwa media gambar dianggap dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional, gambar adalah media yang mudah dan hemat biaya serta meningkatkan nilai pembelajaran. Penggunaan media gambar serial secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis esai naratif siswa sekolah dasar. Gambar serial membantu siswa memvisualisasikan alur cerita, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat struktur narasi. Media ini merangsang kreativitas dan pemikiran kritis, memungkinkan siswa untuk menyusun cerita secara lebih koheren dan organik.

Selain itu, gambar serial membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Dengan dukungan visual yang jelas, siswa dapat menuangkan ide dan ide mereka ke dalam penulisan dengan lebih mudah dan efektif, meningkatkan kualitas esai naratif yang dihasilkan. Penggunaan media gambar berurutan dalam pengajaran penulisan naratif di sekolah dasar secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa, sejalan dengan teori pembelajaran visual utari and rambe dan zeynep turan ^{18 19}. Media ini membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dan membangun cerita yang koheren, menghasilkan tulisan yang lebih terorganisir dan terstruktur.

¹⁴ (Yagdi, 2025)

¹⁵ M. Fauzy, "Dampak Media Elektronik Terhadap Kehidupan," *Jurnal Media Akademik (Jma)* 1, no. 1 (2023): 348–59.

¹⁶ Afwan Syahril Manurung, "TOURISM COMMUNICATION STRATEGY IN DEVELOPING HALAL TOURISM IN THE LAKE" 10, no. April (2024): 128–42.

¹⁷ Soemarsono and Kewilaa, "Transfer of Learning Selwasa Language in Informal Education in Marantutul Village, Tanimbar Islands Regency."

¹⁸ Utari and Rambe, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI."

¹⁹ Zeynep Turan, Sevda Kucuk, and Sinem Cilligol Karabey, "The University Students ' Self - Regulated Effort , Flexibility and Satisfaction in Distance Education," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 19, no. 35 (2022): 1–19, <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00342-w>.

Studi ini juga menyoroti efektivitas pendekatan ini dalam pembelajaran tematik, yang meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa Umy dan Muh Barid^{20 21}. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar berurutan merupakan alat yang berharga dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif pada siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Serial untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naratif Indonesia di Kelas IV

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serangkaian media pembelajaran gambar yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif bahasa Indonesia siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkaian media gambar yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan belajar menulis narasi yang selama ini dihadapi oleh guru dan siswa di MIN 12 Kota Medan. Pada tahap analisis kebutuhan, hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis naratif siswa disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran masih didominasi oleh metode perkuliahan dan penggunaan buku teks, sehingga mahasiswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan kesulitan dalam menuangkan ide dan ide ke dalam bentuk tertulis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Utari and Rambe yang menyatakan bahwa belajar menulis di sekolah dasar seringkali terkendala karena materi disajikan secara abstrak tanpa dukungan visual yang memadai²². Penelitian Arneti dan Campanilla and Mendoza menegaskan bahwa keterbatasan media konkret menyebabkan rendahnya partisipasi mahasiswa dalam belajar menulis narasi^{23 24}.

²⁰ Muh Barid et al., "Reconceptualising Islamic Education in Indonesia: Strategies for Future Integration" 23, no. 2 (2025): 256–71.

²¹ Umy Nadrah Simatupang, Reni Arneti, and Universitas Negeri Padang, "Enhancing Educational Leadership Through School-Based Management: A Strategic Approach" 6, no. 2 (2024): 569–72.

²² Utari and Rambe, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI."

²³ Simatupang, Arneti, and Padang, "Enhancing Educational Leadership Through School-Based Management: A Strategic Approach."

²⁴ Campanilla and Mendoza, "Error Pattern Analysis of the Mathematics Problem Solving of Grade 10 Learners."

Tahap desain difokuskan pada perancangan rangkaian media gambar yang berisi tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan yang sistematis. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita secara berurutan berdasarkan urutan gambar. Desainnya mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran visual dan konstruktivistik, di mana siswa membangun pengetahuan melalui rangsangan visual yang bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian yegalus dan samim yang menyatakan bahwa media visual berurutan membantu siswa membangun alur cerita secara logis dan meningkatkan keterampilan berpikir naratif²⁵²⁶.

Penelitian Fauzy Ditemukan juga bahwa gambar serial efektif sebagai pemicu ide dalam belajar menulis esai naratif di sekolah dasar²⁷. Pada tahap pengembangan, hasil validasi oleh ahli material dan pakar media menunjukkan bahwa media serial image berada dalam kategori yang sangat layak. Penilaian ahli materi sebesar 92% menunjukkan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, luasnya materi, penggunaan bahasa, dan karakteristik siswa kelas IV. Sementara itu, hasil validasi pakar media sebesar 95% menunjukkan bahwa tampilan, kepraktisan, grafis, dan keamanan media telah memenuhi standar kelayakan media pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian nurhabibah dan danao yang menyatakan bahwa media visual yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran²⁸²⁹. Pada tahap implementasi, rangkaian media gambar dinilai sangat praktis oleh guru dan siswa. Respon guru mencapai skor 91,5%, sedangkan respon siswa mencapai 93,38%. Tingkat kepraktisan yang tinggi ini menunjukkan bahwa media tersebut mudah digunakan, tidak memerlukan waktu tambahan yang berlebihan, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.

²⁵ (Yegalus, 2024)

²⁶ Samim, "Professionalism in Teaching: A Survey Study on Afghan EFL Educators' Professional Development Needs."

²⁷ Fauzy, "Dampak Media Elektronik Terhadap Kehidupan."

²⁸ Nurhabibah et al., "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Memfasilitasi Ibadah Dan Pendidikan Islam Utilization of Digital Technology in Facilitating Islamic Worship And."

²⁹ Danao et al., "Digital Natives: A Case Study Exploring the Digital Literacy Gaps in a Rural High School."

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Barid yang menyatakan bahwa serial image media memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan dan fleksibilitas dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar³⁰. Selain itu, soemarsono dan andrew menekankan bahwa media gambar mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena sederhana, ekonomis, dan mudah diintegrasikan dengan berbagai metode pembelajaran³¹.

Uji efektivitas melalui pretest dan posttest menunjukkan hasil sebesar 85,5% dengan kategori efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar serial mampu meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa secara signifikan. Media gambar serial membantu siswa memahami alur cerita, mengembangkan ide secara berurutan, dan menyusun kalimat yang lebih terstruktur dan koheren. Temuan ini memperkuat hasil penelitian arfian yang menyatakan bahwa penggunaan media visual berurutan dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa, terutama dalam aspek kohesi dan koherensi naratif³². Penelitian terbaru oleh purbatua manurung hal ini juga menunjukkan bahwa media gambar serial meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis³⁴. Pada tahap evaluasi, hasil keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran gambar seri yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Media ini mampu mengubah pembelajaran untuk menulis narasi yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual. Selain meningkatkan kemampuan menulis, serial picture media juga berdampak positif pada motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kreativitas siswa.

³⁰ Barid et al., "Reconceptualising Islamic Education in Indonesia: Strategies for Future Integration."

³¹ Soemarsono and Kewilaa, "Transfer of Learning Selwasa Language in Informal Education in Marantutul Village, Tanimbar Islands Regency."

³² Andrew A. Olayemi and Peter A. Amosun, "Evaluation of Secondary School Geography Teachers' Pedagogical Practices in Southwestern Nigeria," *Journal of Social, Humanity, and Education* 4, no. 4 (2024): 231–44, <https://doi.org/10.35912/jshe.v4i4.1857>.

³³ Arfian et al., "The Role Of Social Media In Shaping Adolescent Prosocial Behavior."

³⁴ Purbatua Manurung, "A Study of the Philosophy of Education and Analysis of the Principles of Implementing Education According to the Al-Qur ' an" 105, no. 2 (2024): 1–13.

Hal ini sejalan dengan temuan wardatur rahm dan jecyl yang menekankan bahwa media visual berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar^{35 36}. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran gambar serial merupakan solusi yang tepat dan relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis naratif bahasa Indonesia siswa kelas IV SD/MI. Media ini dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan berpusat pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil proses Penelitian dan Pengembangan (R&D), dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar serial yang dikembangkan menggunakan model ADDIE telah berhasil mencapai tujuan penelitian. Media yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif bahasa Indonesia siswa SD Kelas IV. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa media gambar serial memperoleh skor 92% dari ahli material dan 95% dari pakar media, keduanya dikategorikan sangat relevan. Temuan ini menunjukkan bahwa media selaras dengan tujuan instruksional, karakteristik konten penulisan naratif, dan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas IV. Dari segi kepraktisan, penilaian guru mencapai 91,5%, sedangkan respon siswa mencapai 93,38%, keduanya termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, mendukung guru dalam menyampaikan instruksi penulisan naratif, dan meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar.

³⁵ Wardatur Rahmi, Purbatua Manurung, and M. Harwansyah Putra Sinaga, "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Dance Therapy Untuk Mengatasi Kecemasan Akademik Siswa Di SMKN 2 Langsa," *Jurnal Fokus Konseling* 10, no. 2 (2024): 72–79, <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i2.2447>.

³⁶ Jecyl C. Bantilan et al., "Impact of Transformational Leadership and School Environment on Organizational Commitment of Teachers," *Journal of Social, Humanity, and Education* 4, no. 2 (2024): 99–116, <https://doi.org/10.35912/jshe.v4i2.1584>.

Selanjutnya, hasil uji efektivitas yang diukur melalui pretest dan posttest menunjukkan tingkat efektivitas 85,5%, dikategorikan efektif. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media gambar serial secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa, terutama dalam memahami urutan cerita, mengembangkan ide secara koheren, dan membangun paragraf naratif yang terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, media pembelajaran gambar serial berkontribusi secara bermakna dalam meningkatkan kualitas pengajaran penulisan naratif di sekolah dasar. Terlepas dari temuannya yang positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, implementasi media pembelajaran gambar serial dibatasi hanya pada satu sekolah dasar dan hanya difokuskan pada siswa Kelas IV, yang dapat membatasi generalisasi hasil. Kedua, penelitian ini menekankan keterampilan menulis naratif dan tidak mengeksplorasi jenis tulisan lain, seperti teks deskriptif atau ekspositori. Ketiga, efektivitas media diukur dalam jangka waktu implementasi yang relatif singkat, sehingga hasil pembelajaran jangka panjang tidak diperiksa.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Studi masa depan direkomendasikan untuk menerapkan media pembelajaran gambar serial di berbagai tingkat kelas dan konteks sekolah untuk meningkatkan generalisasi. Peneliti juga dapat mengeksplorasi penggunaan media gambar serial untuk keterampilan bahasa atau genre penulisan lain, seperti penulisan deskriptif, prosedural, atau argumentatif. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengintegrasikan elemen digital atau interaktif ke dalam media gambar serial dan memeriksa dampak jangka panjangnya terhadap pengembangan penulisan dan retensi pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, Muh, and Ngatmin Abbas. "Amorti : Jurnal Studi Islam Interdisipliner The Role of the Muhammadiyah Diaspora in Global Islamic Education and the Dissemination of Progressive Islam," no. 4 (2025): 174–82.
- Altawalbeh, M A, S Alshourah, F B Ahmad, and S J Al–Nawaiseh. "Factors Influencing University Students' Adoption of Digital Educational Technologies in Higher

- Education.” In *2023 International Conference on Information Technology (ICIT)*, 202–7, 2023. <https://doi.org/10.1109/ICIT58056.2023.10225805>.
- Arfian, Ardina Aulia Sari, Fatimah, Radita Silviyana, and Restu Paramasasta. “The Role Of Social Media In Shaping Adolescent Prosocial Behavior.” *Linguanusa : Social Humanities, Education and Linguistic* 2, no. 1 (2024): 23–28. <https://doi.org/10.63605/ln.v2i1.40>.
- Aulia Nur Syabani. “Media Pembelajaran Interaktif Dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif Untuk Anak Usia Dini.” *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 3, no. 4 (2025): 39–52. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v3i4.1258>.
- Azka, Eka Ngazizatul. “Upaya Guru Dalam Pembetuka Adab Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTS Di Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo,” 2023, 1–101.
- Bantilan, Jecyl C., Ellen Joy J. Sombilon, Analyn R. Regidor, Danilo P. Mondoyo, and Ma. Melanie N. Edig. “Impact of Transformational Leadership and School Environment on Organizational Commitment of Teachers.” *Journal of Social, Humanity, and Education* 4, no. 2 (2024): 99–116. <https://doi.org/10.35912/jshe.v4i2.1584>.
- Barid, Muh, Nizarudin Wajdi, Siti Marpuah, Shakila Binti Ahmad, Mohd Hisyam, Bin Abdul Rahim, Mikdar Rusdi, et al. “Reconceptualising Islamic Education in Indonesia : Strategies for Future Integration” 23, no. 2 (2025): 256–71.
- Campanilla, Norveen S., and Claire R. Mendoza. “Error Pattern Analysis of the Mathematics Problem Solving of Grade 10 Learners.” *Journal of Social, Humanity, and Education* 4, no. 4 (2024): 245–62. <https://doi.org/10.35912/jshe.v4i4.2125>.
- Danao, Angeline B., Michael Emmanuel Enriquez, Kurt Benedict Montejo, Abraham Patricio, Matthew Willdeo Sonido, and Zohail Ador. “Digital Natives: A Case Study Exploring the Digital Literacy Gaps in a Rural High School.” *Journal of Social, Humanity, and Education* 5, no. 2 (2025): 143–58. <https://doi.org/10.35912/jshe.v5i2.2247>.
- Dewi, I Gede Ayu Wisma, and I Gusti Ayu Gede Sukraningsih. “Penerapan Metode Role Play Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Di LPK Mahima Institut

- Indonesia.” *Wacana : Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya* 23, no. 2 (October 2023): 12–21. <https://doi.org/10.46444/wacanasaraswati.v23i2.652>.
- Fauzy, M. “Dampak Media Elektronik Terhadap Kehidupan.” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 1, no. 1 (2023): 348–59.
- Girivirya, Sulaiman. “The Model of Inter-Religious Education in the Perspective of Moderation of Religion : A Case Study at the University of Defense” 5, no. 2 (2023): 1–9.
- Ismiyati, Tafana Dwi, Imas Mastoah, Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Hasanuddin Banten. “Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” 9 (2025): 20812–16.
- Jegalus, Norbertus. “Identity Politics and Religious Recognition in Indonesian Democracy: A Post-Secular Perspective.” *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial* 7, no. 2 (2024): 419–31. <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v7i2.7086>.
- Khofi, Mohammad Bilutfikal, Miftahus Salam, and Krisna Wijaya. “Sustaining Islamic School Reputation : The Multidimensional Role of Educational Public Relations” 5, no. 1 (2026): 14–30. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v5i1.3391>.
- Manurung, Afwan Syahril. “TOURISM COMMUNICATION STRATEGY IN DEVELOPING HALAL TOURISM IN THE LAKE” 10, no. April (2024): 128–42.
- Manurung, Purbatua. “A Study of the Philosophy of Education and Analysis of the Principles of Implementing Education According to the Al-Qur ’ an” 105, no. 2 (2024): 1–13.
- Nur Husniatul Fariyah, Kiswoyo, Ikha Listyarini. “Pengembangan Media Flash Card Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sd Skripsi.” *JP3: Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 68–81.
- Nurfadhillah, Septy, Adelia Ramadhanty Wahidah, and Gestika Rahmah. “PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SEKOLAH DASAR SWASTA PLUS AR-RAHMANIYAH” 3 (n.d.): 289–98.

- Nurhabibah, Prabawati, M Nizar Ayubi, Yulina Ismiyanti, Mihkel Madisson, Article Info, Penerimaan Teknologi, Pendidikan Islam, et al. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Memfasilitasi Ibadah Dan Pendidikan Islam Utilization of Digital Technology in Facilitating Islamic Worship And." *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)* 2, no. 1 (2025): 1–11.
- Olayemi, Andrew A., and Peter A. Amosun. "Evaluation of Secondary School Geography Teachers' Pedagogical Practices in Southwestern Nigeria." *Journal of Social, Humanity, and Education* 4, no. 4 (2024): 231–44. <https://doi.org/10.35912/jshe.v4i4.1857>.
- Rahmawati, Sri. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 3731–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6234>.
- Rahmi, Wardatur, Purbatua Manurung, and M. Harwansyah Putra Sinaga. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Dance Therapy Untuk Mengatasi Kecemasan Akademik Siswa Di SMKN 2 Langsa." *Jurnal Fokus Konseling* 10, no. 2 (2024): 72–79. <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i2.2447>.
- Samim, Khalid Ahmad. "Professionalism in Teaching: A Survey Study on Afghan EFL Educators' Professional Development Needs." *Journal of Social, Humanity, and Education* 6, no. 1 (2025): 37–54. <https://doi.org/10.35912/jshe.v6i1.2685>.
- Shakira, Putri, and Cecil Hiltrimartin. "Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Wordwall Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD," 2025, 338–45.
- Simatupang, Umy Nadrah, Reni Arneti, and Universitas Negeri Padang. "Enhancing Educational Leadership Through School-Based Management: A Strategic Approach" 6, no. 2 (2024): 569–72.
- Soemarsono, Dian Wahyu P, and Deby Marlina Kewilaa. "Transfer of Learning Selwasa Language in Informal Education in Marantutul Village, Tanimbar Islands Regency." *Journal of Social, Humanity, and Education* 5, no. 3 (2025): 225–38. <https://doi.org/10.35912/jshe.v5i3.2498>.
- Sugiarto, Toto, Ambiyar Ambiyar, Wakhinuddin Wakhinuddin, Wawan Purwanto, and

- Hendra Dani Saputra. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2023): 128–42. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2020.
- Susanto, Febri, Moh Padil, Achmad Yasin, Syarifaturrahmatullah Syarifaturrahmatullah, Afga Rifai, Iri Hamzah, Bunayar Bunayar, and Bima Asy’arie. “Educational Management in Islamic Boarding Schools: Enhancing Students’ Religious Character in Indonesian Senior High Schools.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17 (October 1, 2025). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.7405>.
- Turan, Zeynep, Sevda Kucuk, and Sinem Cilligol Karabey. “The University Students’ Self - Regulated Effort , Flexibility and Satisfaction in Distance Education.” *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 19, no. 35 (2022): 1–19. <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00342-w>.
- Utari, Vovi, and Riris Nurkholidah Rambe. “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 3 (2023): 362–67. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Priana Sutani, and Evi Fitrianingrum. “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>.
- Wijayasir, Urie Elmara, and Tri Astuti. “Serial Image Learning Media to Improve Fourth Grade Elementary School Students’ Narrative Writing Skills.” *Journal of Education Research and Evaluation* 9, no. 1 (2025): 25–34. <https://doi.org/10.23887/jere.v9i1.90048>.
- Yağdı, Şenol. “Islamic Religious Education and Citizenship Education: An Empirical Study of Teachers’ Perspectives in Austria.” *Religions* 16, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.3390/rel16040502>.